

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut.

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun proposal skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif.

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000) "Penelitian kualitatif" adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.²

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan Tarian dalam sholawat menurut ulama' pesantren se- Desa Kamulan. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subyek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Kamulan Kecamatan Durenan yang terletak di bagian timur Kabupaten Trenggalek, tepatnya bagian timur perbatasan dengan Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi di Desa Kamulan Kecamatan durenan sebagai obyek penelitian di dasarkan pada hal-hal sebagai berikut: (1) di Desa

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.100

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), hlm.94

Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek merupakan daerah strategis untuk diteliti. (2) di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek itu termasuk daerah desa tetapi disana untuk grup sholat dan ulama' pesantren lebih banyak daripada daerah lain.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan kegiatan yang sangat vital dari sebagian besar penelitian kualitatif. Melakukan studi pendahuluan merupakan kegiatan untuk menelusuri lebih jauh apa yang akan dipermasalahkan sebagai langkah untuk eksplorasi lapangan.³

Maksud dari kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data-data yang diperlukan terkait dengan Tarian dalam sholat menurut ulama' pesantren. Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.⁴

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.3

⁴ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2007),

harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan. Maksud kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan Tarian dalam sholawat menurut ulama' pesantren se- Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fata-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵ Data dapat diartikan sebagai keterangan dari sesuatu.⁶ Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkrip dari hasil wawancara, hasil tes, dan dokumentasi. Data catatan hasil observasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan yang ditulis peneliti ketika observasi secara langsung dilokasi penelitian. Data transkrip dalam penelitian ini merupakan data yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan wawancara, yaitu ulama' pesantren di Desa Kamulan Kecamatan Durenan, jama'ah dan juga grup sholawat. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Data-data tersebut diperoleh peneliti dengan dibantu seorang teman dilokasi penelitian.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm.54

⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006),

2. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dimana data dapat diperoleh, dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁷ Dengan demikian data-data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini meliputi tempat, pelaku, kegiatan. Ketiga dimensi itu dapat dirumuskan sebagai berikut. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah grup sholawat yang berjumlah 5 grup. Dari subjek penelitian tersebut diambil 5 orang terpilih sebagai subjek wawancara dan 10 jama'ah shalawat. Pemilihan subjek wawancara ini ditentukan berdasarkan kategori kemampuan kognitif orang, yang diambil dari hasil pekerjaan orang pada instrumen tes penelitian, serta mempertimbangkan respon orang selama proses penelitian dilokasi dan juga berdasarkan pada pertimbangan masyarakat sekitar lokasi penelitian. Sedangkan sumber data pelengkap berupa dokumen-dokumen maupun dokumentasi yang terkait dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan

⁷ Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.58

untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan kecuali untuk penelitian eksploratif.⁸ Untuk mendapatkan sebuah data dalam suatu penelitian hendaknya mempertimbangkan bagaimana cara pengumpulan data atau bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang ditujukan memperoleh data dari individu yang dilaksanakan secara individual.¹⁰ Wawancara diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹¹ Bahkan dalam konteks penelitian kualitatif wawancara diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...* hlm.83

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.224

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm.89

pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama untuk memahami.¹²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, dimana peneliti akan menggali informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait hasil jawaban siswa. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sifatnya fleksibel, namun tidak keluar dari tujuan penelitian. Wawancara ini digunakan untuk menggali data-data guna memperjelas data hasil tes yang tidak semuanya dapat dijelaskan melalui analisa hasil jawaban siswa.

Peneliti akan mencoba melihat kembali proses kemampuan komunikasi orang ketika mengerjakan tes melalui pernyataan yang diungkapkan oleh orang selama pelaksanaan wawancara. Dari keseluruhan subjek yang mengikuti tes tertulis akan dipilih beberapa orang untuk mengikuti kegiatan wawancara. Klasifikasi tingkat kemampuan orang tersebut dilihat dari kriteria orang berkemampuan dalam berkomunikasi, kemudian dari hasil pemilihan itu diambil perwakilan untuk diwawancarai. Berdasarkan subjek yang dipilih, diharapkan diperoleh informasi menunjang penelitian. Sehingga dapat diketahui kemampuan komunikasi matematis orang berdasarkan kenyataan Tarian dalam shalawat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), hlm. 31

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³ Observasi juga merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.¹⁴ Sebagai alat pengumpulan data observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan.

Sesuai penjelasan di atas, dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi kecamatan lokasi penelitian dengan mengamati tingkah laku orang menarrit dalam sholat. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan terutama pada saat bersholawat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi,

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁵ Dokumentasi atau teknik pengumpulan data dengan dokumen juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data berupa catatan yang telah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Berdasarkan definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun suatu data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk gambar, catatan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang Fenomena Tarian dalam sholat menurut ulama' pesantren se-Desa Kamulan Kec Durenan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 92

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan disini bahwa analisis data merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada dilapangan saat penelitian.

Adapun proses analisis data di lapangan yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada jawaban orang menari dalam sholat.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013), hlm. 248

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247-252

penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekumpulan informasi dari reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari tes dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:²⁰

1. Ketekunan pengamat

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana peneliti atau pengamat secara terbuka terjun

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013), hlm. 327-333

langsung dalam mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes dengan wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan hasil observasi sebagai pelengkap dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat.

3. Pemeriksaan sejawat

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak

menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar- benar merupakan data yang valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini hingga menjadi konsep proposal yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya, adapun langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu:

Pertama, merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait dengan permasalahan tentang joget sholawat. Setelah mendapatkan gambaran permasalahan peneliti mencoba merumuskan beberapa alternative kalimat judul.

Kedua, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian di konsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk oleh

kampus untuk pembimbingan proposal skripsi. Pada tahap ini banyak pembenahan terhadap pemilihan judul dan yang menjadi permasalahannya. tentang penulisan judul terkait dengan ketepatan fokus sesuai dengan bidang hukum, dan permasalahannya yang lain pembimbing selalu mengarahkan dari studi kasus menjadi multi kasus.

Ketiga, peneliti melakukan survey lapangan terhadap suatu daerah yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bukan di buat untuk menyusun proposal skripsi.

2. Pengembangan Desain Penelitian

Tahap berikutnya untuk pengembangan desain penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

Pertama, Penyusunan proposal skripsi, setelah peneliti mendapatkan penjelasan dari kampus tentang petunjuk teknis penulisan skripsi, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal penelitian. Dalam penyusunan awal ini peneliti untuk dapat menyusun proposal sesuai dengan konteks judul yang disepakati pembimbing, peneliti banyak melihat langsung dari kondisi lapangan yang akan diteliti dan membaca berbagai macam landasan teori yang mendukung judul yang akan diteliti.

Kedua, pada tahap ini peneliti banyak melakukan bimbingan penyusunan proposal sebagai desain penelitian kepada pembimbing yang

ditunjuk oleh kampus. Ada beberapa tahap pembenahan tentang proposal yang disusun, mulai beberapa perubahan penulisan judul, fokus penelitian, penulisan definisi operasional, kajian pustaka maupun teknik penulisan yang benar dan sesuai dengan standart pedoman penulisan skripsi Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung

Ketiga, pada tahap ini peneliti mempertahankan desain penelitian melalui proposal yang sudah diselesaikan melalui pembimbingan dan diseminarkan dindepan beberapa pembimbing, meski banyak kekurangan yang harus disempurnakan, itulah peneliti sadari bahwa pada proses yang bertahap inilah kualitas skripsi akan di ukur.

3. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain proposal skripsi, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini antara lain;

Pertama, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan disesuaikan dengan daerah yang diteliti. Hal-hal yang paling penting dalam tahapan ini adalah menyusun instrument dan bahan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.

Kedua, desain penelitian penggunaan pendekatan kualitatif dalam konsep ini peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data peneliti membedakan dua narasumber primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan dan dokumentasi.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data, jika dirasa data belum sesuai, peneliti melakukan pengulangan data dalam pengumpulan data. Untuk wawancara peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul proposal antara lain, grup sholawat, masyarakat setempat, dan ulama'.

4. Rencana Penulisan Laporan Penelitian

Rencana pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kedua, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standar pedoman penulisan skripsi. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan

dari dosen pembimbing, peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekurangan data pendukung.

Ketiga, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian skripsi dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur peneliti.